

PELATIHAN PENYUSUNAN NERACA LAJUR BAGI SISWA KELAS X SMA KATOLIK RICCI I

Sriwati¹, Alika Laksa Kirana², Cilvia Cahyani Putri³, dan Intan Safira⁴

¹Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: sriwati@fe.untar.ac.id

²Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: alika.125190294@stu.untar.ac.id

³Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: cilvia.125190292@stu.untar.ac.id

⁴Program Studi S1 Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: intan.125190279@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The number of new businesses that continue to grow in Indonesia indirectly makes accounting even more necessary. This is because every business activity requires accounting records to produce financial reports. However, not everyone can understand the preparation of financial statements because they do not have the chances to study accounting. In high school, accounting lessons are only obtained by class XII students majoring in social studies. A lot of accounting material that requires high accuracy certainly requires more time to study it. The worksheet is one of the accounting materials. Worksheets are made before financial reports so that it can be useful in reducing errors when preparing financial reports. Therefore, training on preparing worksheets for class X students of SMA Katolik Ricci I is needed so that more people will gain knowledge about accounting, especially preparing worksheets. In addition, it is also hoped that when these training participants are in class XII majoring in Social Sciences, they can more easily understand accounting lessons. Training activities for preparing work sheets for class X students of SMA Katolik Ricci I were carried out online in March 2023. The training went well and smoothly. Furthermore, it is hoped that training related to accounting can be carried out in other schools so that more and more people have knowledge related to accounting.

Keywords: Accounting, Worksheet, Financial Statement

ABSTRAK

Jumlah usaha atau bisnis baru yang terus bertambah di Indonesia secara tidak langsung menjadikan akuntansi semakin diperlukan. Karena setiap kegiatan bisnis memerlukan pencatatan akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan. Namun, tidak semua orang paham mengenai penyusunan laporan keuangan karena tidak semua orang berkesempatan untuk mempelajari akuntansi. Pada sekolah menengah atas, pelajaran akuntansi pun hanya diperoleh oleh murid kelas XII jurusan IPS. Materi pelajaran akuntansi yang banyak serta memerlukan ketelitian yang tinggi tentunya memerlukan waktu yang lebih banyak juga untuk mempelajarinya. Neraca lajur merupakan salah satu materi pelajaran akuntansi. Neraca lajur dibuat sebelum laporan keuangan sehingga bermanfaat untuk mengurangi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh sebab itu, kegiatan pelatihan mengenai penyusunan neraca lajur pada siswa kelas X SMA Katolik Ricci I diperlukan agar semakin banyak masyarakat yang memperoleh pengetahuan mengenai akuntansi terutama penyusunan neraca lajur. Selain itu, diharapkan juga ketika peserta pelatihan ini naik ke kelas XII jurusan IPS, mereka dapat lebih mudah memahami pelajaran akuntansi. Kegiatan pelatihan penyusunan neraca lajur pada siswa kelas X SMA Katolik Ricci I telah dilaksanakan pada bulan Maret 2023 secara daring. Pelatihan ini berjalan dengan baik dan lancar. Selanjutnya diharapkan agar pelatihan terkait dengan akuntansi dapat dilaksanakan di sekolah-sekolah lainnya agar semakin bertambah masyarakat yang memiliki pengetahuan terkait akuntansi.

Kata kunci: Akuntansi, Neraca Lajur, Laporan Keuangan



1. PENDAHULUAN

Menguatnya pertumbuhan perekonomian Indonesia di tengah melambatnya tren pertumbuhan ekonomi secara global menunjukkan bahwa kegiatan perekonomian Indonesia memiliki peluang untuk terus mengalami pertumbuhan (Haryono, 2023). Kondisi perekonomian yang semakin baik tentunya akan meningkatkan jumlah usaha baru. Umumnya, perusahaan dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Susanto & Augustine (2022) menyatakan dikarenakan memiliki perbedaan kegiatan, maka cara pencatatan akuntansi dari ketiga jenis perusahaan tersebut pun berbeda. Perbedaan ini dapat juga terlihat dari akun-akun yang disajikan dalam laporan keuangan setiap jenis perusahaan. Namun, perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur, memiliki siklus akuntansi yang terdiri dari: (1) analisa transaksi yang terjadi, (2) mencatat transaksi yang telah dianalisa dalam jurnal, (3) memindahkan jurnal ke buku besar, (4) membuat neraca saldo, (5) mencatat dan posting jurnal penyesuaian, (6) menyusun neraca saldo setelah penyesuaian, (7) menyusun laporan keuangan, (8) mencatat dan posting jurnal penutup, dan (9) membuat neraca saldo setelah penutupan (Weygandt et al., 2019). Peranan akuntansi sangat krusial dalam menghasilkan laporan keuangan yang akan dimanfaatkan untuk mengkomunikasikan data keuangan untuk pihak dalam perusahaan dan juga pihak luar perusahaan.

Keberhasilan dalam suatu bisnis dapat dilihat dari angka yang ditampilkan pada laporan keuangan. Adang dkk. (2021) menyatakan bahwa laporan keuangan dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan eksternal, terutama investor, sebagai dasar dalam membuat keputusan strategis serta oleh pemangku kepentingan internal, yaitu manajemen perusahaan, sebagai landasan untuk pengukuran kinerja. Apabila ingin memperluas bisnis, maka diperlukan rencana ekspansi bisnis yang baik dengan dasar laporan keuangan yang andal dan terpercaya. Oleh sebab itu, pencatatan akuntansi yang baik dan benar dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang andal dan terpercaya. Apabila akuntansi tidak berperan dalam perusahaan, dapat menimbulkan tidak diketahuinya kondisi keuangan perusahaan sehingga bisa mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan dan dapat berujung mengalami kebangkrutan atau pailit (Widyasari & Sandra, 2022).

Neraca lajur atau yang disebut juga dengan kertas kerja (*worksheet*) adalah ringkasan dari semua akun yang digunakan oleh perusahaan, baik itu akun nominal maupun akun riil, yang terdiri dari beberapa kolom yang umumnya digunakan oleh akuntan sebagai alat bantu untuk menyusun laporan keuangan sebelum membuat jurnal penyesuaian (Dewi dkk., 2017). Secara umum, neraca lajur terbagi menjadi beberapa kolom yang terdiri kolom untuk neraca saldo, kolom untuk penyesuaian, kolom untuk neraca saldo setelah penyesuaian, kolom untuk laporan laba/rugi, dan kolom untuk laporan posisi keuangan (Dewi dkk., 2017).

Neraca lajur bermanfaat untuk merangkum dan menganalisa data (Warren et al., 2018). Hal ini karena dalam neraca lajur terdapat ringkasan semua data transaksi yang terjadi di perusahaan pada suatu periode akuntansi. Menurut Dewi dkk. (2017), neraca lajur bermanfaat untuk meringkas dan mengelompokkan data neraca saldo dan penyesuaian, mengurangi kesalahan saat pembuatan jurnal penyesuaian, serta memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan. Walaupun neraca lajur bukan bagian pencatatan akuntansi formal, tetapi penggunaan neraca lajur tetap memiliki peran yang krusial bagi perusahaan karena memudahkan saat merekap data sebelum penyesuaian dilakukan.

Neraca lajur merupakan salah satu materi yang dibahas dalam mata pelajaran akuntansi di sekolah menengah atas (SMA). Beberapa tahun ini, mata pelajaran akuntansi di hampir seluruh

sekolah hanya diajarkan pada kelas XII IPS, SMA Katolik Ricci I merupakan salah satunya. Akuntansi merupakan pokok bahasan dalam mata pelajaran ekonomi, akan tetapi mata pelajaran akuntansi masih dinilai sulit atau susah oleh siswa sebab memerlukan pemahaman dan juga ketelitian yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan terbatasnya waktu yang tersedia serta banyaknya materi yang disajikan dalam kurikulum yang ada, sehingga berdampak pada siswa SMA Katolik Ricci I saat ini masih belum memperoleh pengetahuan yang cukup mengenai ilmu akuntansi dasar. Oleh sebab itu, dalam rangka mendukung SMA Katolik Ricci I menyediakan pengetahuan yang terbaik untuk para siswanya, maka akan diadakanlah pelatihan penyusunan neraca lajur (*worksheet*) bagi siswa kelas X SMA Katolik Ricci agar siswa SMA Katolik Ricci I dapat lebih memahami mengenai pencatatan dan pelaporan akuntansi.

Dengan dilaksanakannya Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, diharapkan para siswa kelas X dapat mengembangkan pola pikirnya mengenai akuntansi, terutama ketika mereka naik ke kelas XII IPS, mereka akan lebih cepat memahami pelajaran akuntansi. Informasi akuntansi dasar merupakan landasan krusial dan diharapkan bisa dipahami sejak sekolah menengah sehingga dapat bermanfaat jika nanti mereka melanjutkan kuliah ke jurusan akuntansi ataupun pada dunia kerja.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan PKM di SMA Katolik Ricci I diadakan secara daring (*online*) menggunakan bantuan aplikasi Zoom. Siswa SMA Katolik Ricci I kelas X adalah peserta dalam kegiatan PKM ini. Kegiatan yang dilakukan dalam pelatihan adalah penyampaian materi, melakukan tanya-jawab, dan kuis. Materi yang diberikan untuk peserta PKM adalah penjelasan mengenai neraca lajur dan cara pembuatan neraca lajur. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, seluruh peserta dapat berpartisipasi secara aktif dengan mengajukan pertanyaan seputar materi yang diberikan dan menjawab pertanyaan (kuis) yang diberikan oleh tim PKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka Tim PKM akan memberikan pelatihan mengenai penyusunan neraca lajur untuk siswa SMA Katolik Ricci I. Siklus akuntansi perusahaan untuk setiap periode akuntansi terdiri dari: (1) analisa transaksi yang terjadi, (2) mencatat dalam jurnal, (3) memindahkan jurnal ke buku besar, (4) membuat neraca saldo, (5) mencatat dan posting jurnal penyesuaian, (6) membuat neraca saldo setelah penyesuaian, (7) menyusun laporan keuangan, (8) mencatat dan posting jurnal penutup, dan (9) membuat neraca saldo setelah penutupan (Weygandt et al., 2019). Pada siklus akuntansi, neraca lajur akan digunakan sebagai alat bantu untuk tahap ke 4, 5, dan 6. Oleh sebab itu, neraca lajur bermanfaat sebagai alat untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan membuat neraca lajur terlebih dahulu sebelum penyusunan laporan keuangan, maka pihak perusahaan dapat meminimalkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan informasi yang terdapat dalam neraca lajur telah diperiksa terlebih dahulu. Selain itu, pihak perusahaan juga dapat mengetahui langsung laba/rugi perusahaan tanpa menunggu laporan keuangan selesai dibuat, karena dalam neraca lajur juga terdapat informasi mengenai laba/rugi perusahaan.

Kegiatan pelatihan penyusunan neraca lajur bagi siswa kelas X SMA Katolik Ricci I dilaksanakan pada bulan Maret 2023 secara daring dengan menggunakan bantuan aplikasi Zoom. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada siswa SMA Katolik Ricci I mengenai ilmu di bidang akuntansi, khususnya penyusunan neraca lajur atau kertas kerja. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh murid kelas X beserta dengan guru akuntansi dan wali kelas X. Seluruh peserta pelatihan diberikan materi pelatihan sebelum

pelatihan dimulai agar kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Dokumentasi peserta kegiatan PKM dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1

Peserta Pelatihan

Sumber: Penulis, 2023



Pada pelatihan ini, siswa kelas X SMA Katolik Ricci I mempelajari mengenai neraca lajur serta bagaimana cara penyusunan neraca lajur yang dimulai dari mengisi akun-akun yang digunakan oleh perusahaan, mengisi kolom neraca saldo dengan mengambil angka dari buku besar, mengisi kolom penyesuaian, menjumlahkan kolom neraca saldo dan kolom penyesuaian, kemudian memindahkan angka dari kolom neraca saldo setelah penyesuaian ke bagian kolom laporan laba/rugi atau laporan posisi keuangan, menjumlahkan masing-masing kolom, dan terakhir menghitung laba/rugi perusahaan. Selain mempelajari penyusunan neraca lajur, siswa secara tidak langsung juga sudah mulai mempelajari mengenai pembuatan jurnal penyesuaian dan laporan keuangan, khususnya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

Sepanjang pelatihan berlangsung, peserta pelatihan sangat fokus dan bersemangat mengikuti jalannya kegiatan pelatihan ini. Seluruh pertanyaan serta kuis yang diberikan oleh Tim PKM juga dijawab dengan sangat baik oleh peserta pelatihan. Selain itu, pada saat pembahasan soal latihan penyusunan neraca lajur, para peserta pelatihan juga diminta untuk berpartisipasi secara langsung guna mengetahui seberapa jauh mereka memahami materi yang telah disampaikan oleh Tim PKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik dan peserta pelatihan telah dapat menyusun neraca lajur. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan PKM ditunjukkan pada Gambar 2.

Gambar 2

Pelaksanaan Pelatihan

Sumber: Penulis, 2023

The image shows a Zoom meeting interface. On the left, a presentation slide titled "NERACA LAJUR" is displayed. The slide lists five types of T-accounts commonly used: 1) neraca saldo, 2) penyesuaian, 3) neraca saldo setelah penyesuaian, 4) laporan laba/rugi, dan 5) laporan posisi keuangan. A small T-account diagram is also visible on the slide. The right side of the screen shows a grid of participant video thumbnails, many of which are muted. The thumbnails include names such as SRIWATI FEB UNTAR, X.2/Crescentia Giselle S..., Bertha..., X.1/Sabrina Khairunissa..., X.2/Aurelia Garnet Irawan, X.1/Allesia Cynara, X.2-B3-Calvin Andres..., X.3/Jocelyn Angelica Ga..., X.1/Juricho, X.2/VICTORIA JUNESTIO..., X.3/Valencia Sheryl Wij..., X.3/Rut, X.3/Sevilla, X.3/Diva Gabriella, X.1/Adrian Rusli, X.2/Janessa Ade..., X.2/Rivaldo Bud..., X.2 / Nathanael..., X.2/Steven Jillson, X.3 /Phebe, X.3/04/Darren Christian..., X.2/Laurensia Nathania, X.2/Raphael Moses Bong, and X.2/Liu Nikita.

4. KESIMPULAN

Perekonomian Indonesia yang semakin membaik membuat semakin banyak munculnya usaha-usaha baru sehingga diperlukan juga orang-orang yang paham akuntansi untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman dan ketelitian yang tinggi. Pada SMA Katolik Ricci I, mata pelajaran akuntansi hanya diajarkan pada kelas XII IPS. Karena keterbatasan waktu yang tersedia untuk mempelajari semua materi akuntansi, maka Tim PKM mengadakan pelatihan penyusunan neraca lajur (*worksheet*) bagi siswa kelas X SMA Katolik Ricci I. Dengan dilaksanakannya kegiatan PKM ini, diharapkan agar para peserta dapat memperoleh pemahaman mengenai akuntansi secara umum dan neraca lajur secara khusus sehingga ketika mereka memperoleh pelajaran akuntansi pada kelas XII mereka akan lebih cepat memahami pelajaran tersebut. Topik neraca lajur dipilih karena dengan membuat neraca lajur sebelum penyusunan laporan keuangan, maka dapat mengurangi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Kegiatan pelatihan penyusunan neraca lajur pada siswa kelas X SMA Katolik Ricci I berjalan dengan baik. Seluruh materi pelatihan telah diberikan kepada peserta. Pada akhir pelatihan, para peserta juga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan oleh Tim PKM terkait dengan materi pelatihan sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan ini telah memahami dan mampu menyusun neraca lajur.

Pelatihan terkait dengan akuntansi diharapkan dapat terus dilakukan secara berkelanjutan karena masih terdapat banyak siswa yang kurang paham tentang akuntansi yang dapat bermanfaat pada saat mereka bekerja atau membuka usaha sendiri. Pelatihan selanjutnya dapat dilakukan di sekolah lain, sehingga semakin banyak masyarakat yang memahami akuntansi.



Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kami sangat berterima kasih kepada kepala sekolah SMA Katolik Ricci I yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMA Katolik Ricci I serta kepada siswa SMA Katolik Ricci I yang telah mengikuti kegiatan pelatihan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang telah memberikan dukungan penuh untuk pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Adang, F., Tanujaya, C., & May, F. (2021). Pelatihan Posting Buku Besar, Perancangan Neraca Saldo, dan Penyusunan Kertas Kerja Bagi Siswa SMA St.Kristoforus 1. *Prosiding SERINA III*, 1053–1060.
- Dewi, S. P., Dermawan, E. S., & Susanti, M. (2017). *Pengantar Akuntansi*. In Media.
- Haryono, E. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tetap Kuat*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_252823.aspx
- Susanto, L., & Augustine, M. (2022). Pembekalan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang di SMK Dhammasavana. *Prosiding SERINA IV*, 1065–1072.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2018). *Financial & Managerial Accounting* (14ed ed.). Cengage Learning.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2019). *Financial Accounting with International Financial Reporting Standards* (4th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Widyasari, & Sandra, V. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Kepada Siswa SMA Kristen Almasih. *Prosiding SERINA IV*, 1035–1042.